

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari perusahaan melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*Return*) yang besar). *Return* yang diharapkan investor dari sebuah investasi dapat direalisasikan dalam bentuk *capital gain* maupun *dividen*. Secara umum terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap masyarakat pemodal (*investor*) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *Go publik*. Teknik analisis yang digunakan untuk membuat keputusan investasi saham jangka panjang adalah analisis fundamental, yang merupakan teknik analisis yang menitik beratkan pada rasio keuangan.

Risiko dapat di tafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan sebagai pertimbangan pada saat ini. Dan *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dan hasil kebijakan investasi yang di lakukannya (Fahmi, 2012).

Risiko sistematis atau lebih dikenal dengan risiko pasar merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabelitas merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Contoh risiko sistematis adalah tingkat suku bunga, inflasi dan lain-lain (Tandelilin, 2010).

Return adalah penghasilan atau kerugian karena turunnya investasi pada suatu periode tertentu. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan di masa mendatang. *Return* realisasi merupakan *return* yang terjadi, dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan di masa mendatang. Sebagai individu yang rasional, investor akan mempertimbangkan *return* yang duharapkan akan diterima (*exspektec return*) dalam besaran resiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi logis dari keputusan yang telah di ambil. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *return saham* diantaranya *Return On assets (ROA)*, *Debt Equality Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Current Ratio (CR)*. Beberapa panelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap

return saham menunjukkan hasil yang kontradiktif. Penelitian Utami dan santoso (2010) yang meneliti pengaruh informasi penghasilan terhadap *return saham* pada perusahaan industri Minuman di BEI. Sulaiman dan Ana Handi (2010) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI, menyimpulkan bahwa secara simultan EPS, PBV, CR, TATO, ROI, dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*. Secara parsial variabel EPS, TATO, ROI, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return saham*, sebaliknya variabel PBV dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sebagai berikut:

1. Persamaannya: obyek penelitian dilakukan di Bursa Efek, variabel (Y) *return saham*, menggunakan alat rasio keuangan, dan alat analisis menggunakan regresi linier berganda, uji F dan uji t.

2. Perbedaan antara lain :

Hernendiastoro: *Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45*, analisis rasio yang digunakan ROA, PER, tingkat inflasi, suku bunga, dan kurs.

Ulupei: *Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEI*, analisis rasio yang digunakan ROA, dan DTE.

Peneliti sekarang: *Return Saham Perusahaan Manufaktur*, dan analisis rasio yang digunakan DAR, CR, ROE, TATO, dan PBV

Terdapat beberapa ketidakkonsistenan hasil dari penelitian tentang pengaruh DAR, CR, ROE, TATO dan PBV terhadap *return saham* tetap menarik untuk dilakukan. Karena ketidakkonsistenan hasil tersebut maka penelitian ini dianggap perlu guna mencari bukti empiris apakah terdapat pengaruh DAR, CR, ROE, TATO dan PBV terhadap *return saham* pada periode mendatang.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai review untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan *return saham*, dapat memberikan gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak melalui variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta menjadi tambahan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi saham. Dari adanya fenomena rasio – rasio yang mempengaruhi perubahan *return saham* memberikan pendapat yang berbeda – beda tentang prediktor terbaik yang mempengaruhi *return saham*. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini menggunakan judul : “Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Fast Moving Consumer Goods Go public* pada Bursa Efek Indonesia Periode (2015-2019).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap return saham ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap return saham ?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap return saham ?
4. Apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap return saham ?
- 5 . Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap return saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *return* saham.
- 5 .Untuk menganalisis pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian maka diharapkan manfaat yang bisa diambil yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber dan manfaat bagi investor khususnya pelaku bisnis saham. Memberikan penjelasan kepada investor tentang kemampuan *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Assets Turn Over* dan *Price to Book Value* sebagai prediktor *return* saham, guna pengambilan keputusan investasi.

2. Praktis

Penelitian inidiharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajer untuk mengetahui mana yang lebih baik antara *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Assets Turn Over* dan *Price to Book Value* dalam mengelola perusahaan dengan baik, yang mana dapat memberikan suatu prediksi *return* saham yang lebih akurat.

3. Kebijakan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain terutama dalam menghadapi permasalahan sejenis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan.